



PEMERINTAH KABUPATEN AGAM
**DINAS PENANAMAN MODAL, PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU DAN KETENAGAKERJAAN**

Jl. Veteran No.1 Padang Baru Lubuk Basung Kode Pos 26415 Telp/Faks. (0752) 66354
Website : <http://www.dpmpstp.agamkab.go.id> email : dpmpstpnakeragam@gmail.com sms center : 081364609070

**BAHAN LKPJ BUPATI TAHUN 2019
DINAS PENANAMAN MODAL, PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU DAN KETENAGAKERJAAN**



PEMERINTAH KABUPATEN AGAM
DINAS PENANAMAN MODAL PELAYANAN
TERPADU SATU PINTU DAN KETENAGAKERJAAN

Jl. Veteran No. 1. Telp/Fax: (0752) 66534, Padang Baru – LubukBasung, Kode Pos. 26415

{ HYPERLINK "<http://www.dpmpnaker.agam.go.id>" } e-mail :

dpmpnakeragam@gmail.com Sms Center 081364609070

**DINAS PENANAMAN MODAL PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
DAN KETENAGAKERJAAN KABUPATEN AGAM**

**1. JENIS URUSAN (WAJIB, PILIHAN, PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN
ATAU URUSAN PEMERINTAHAN UMUM)**

A. Urusan Tenaga Kerja

- ✓ Masih tingginya tingkat pengangguran terbuka (dari tahun 2013 sampai tahun 2019 cenderung meningkat)
- ✓ Produktivitas dan daya saing tenaga kerja masih rendah
- ✓ Masih terjadi ketimpangan relevansi pendidikan tenaga kerja dengan kebutuhan dunia usaha

B. Urusan Penanaman Modal

- ✓ Masih rendahnya realisasi investasi
- ✓ Permasalahan lahan yang sering menimbulkan konflik antara masyarakat dengan dunia usaha. Sulit membentuk kerjasama yang ideal dalam upaya penyediaan lahan untuk kegiatan yang ideal dalam upaya penyediaan lahan untuk kegiatan investasi yang saling menguntungkan.
- ✓ Layanan Infrastruktur masih perlu ditingkatkan terutama jalan, irigasi, penyediaan sarana air bersih, jaringan listrik dan lain-lain.
- ✓ Pemerintah Daerah belum mempunyai bentuk-bentuk insentif ataupun kemudahan yang dapat menarik investor.

C. Urusan Pemerintahan Umum

- ✓ Belum terpenuhinya pelayanan publik lebih cepat, mudah, murah dan transparan
- ✓ Belum semua SOP yang dimiliki OPD diterapkan.

Sesuai dengan Perda No. 56 tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Dinas Penanaman Modal, Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Ketenagakerjaan telah ditetapkan tugas, pokok dan fungsi dari DPMPTSP Naker adalah melaksanakan urusan pemerintah yang menjadi kewenangan daerah dan tugas perbantuan di Bidang Penanaman Modal dan Ketenagakerjaan. Dalam upaya peningkatan penanaman modal dan investasi di daerah harus didukung oleh pelayanan perizinan yang transparan, akuntable dan tepat waktu.

Investasi dan ketenagakerjaan mempunyai peranan yang cukup penting dalam menunjang pertumbuhan ekonomi daerah, utamanya dalam peningkatan pendapatan daerah, penyerapan tenaga kerja dan peningkatan ekonomi masyarakat Menciptakan daya tarik investasi agar bisa menyerap tenaga kerja yang banyak merupakan tanggung jawab semua pihak.

Untuk meningkatkan iklim investasi, telah dilakukan penyederhanaan prosedur perizinan investasi dengan menerapkan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP) menyusun beberapa peraturan yang mendukung pengembangan investasi di daerah yaitu Peraturan Daerah Kabupaten Agam Nomor 1 Tahun 2012 tentang Retribusi Jasa Umum, Peraturan Daerah Nomor 2 Tahun 2012 tentang Retribusi Jasa Usaha, Peraturan Daerah Nomor 3 Tahun 2012 tentang Retribusi Perizinan Tertentu, Peraturan Bupati Agam Nomor 24 tahun 2017 tentang Pelimpahan Kewenangan Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan kepada Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Ketenagakerjaan.

Adapun fungsi yang harus dilaksanakan DPMPTSP Naker adalah :

- a. Perumusan kebijakan dibidang Penanaman Modal dan bidang Ketenagakerjaan;
- b. Pelaksanaan kebijakan dibidang Penanaman Modal dan bidang Ketenagakerjaan;
- c. Pelaksanaan Evaluasi dan Pelaporan dibidang Penanaman Modal dan bidang Ketenagakerjaan;
- d. Pelaksanaan Administrasi Dinas;
- e. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati terkait dengan tugas dan fungsinya.

Terkait dengan tugas pokok dan fungsi diatas DPMPTSP Naker Kabupaten Agam telah melakukan sinergi, koordinasi, dan kerjasama dengan Pemerintah Provinsi melalui PMPTSP Provinsi Sumatera Barat, Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Propinsi Sumatera Barat, BLKI Propinsi Sumatera Barat, serta koordinasi dengan stakeholder lainnya baik yang ada di Pusat, Propinsi dan Kabupaten/Kota lainnya.

Tingkat capaian realisasi investasi dapat dilihat dari peningkatan realisasi investasi, jika dibandingkan antara tahun 2018 s/d 2019, realisasi investasi tahun 2019 mengalami kenaikan dibanding tahun 2018, dimana pada tahun 2018 nilai investasi sebesar Rp.

919.123.399.902,- ditahun 2019 naik menjadi lebih dari Rp. 952.605.910.002 atau naik lebih dari 3,51 persen.

Kenaikan nilai realisasi investasi ini merupakan salah satu bentuk meningkatnya kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya di Kabupaten Agam dikarenakan iklim investasi yang cukup kondusif. Pada tahun 2019 telah dilaksanakan program dan kegiatan Bidang Perencanaan, Promosi dan Informasi

Pembangunan dibidang ketenagakerjaan tidak terlepas dari pembangunan Sumber Daya Manusia yang mengarah kepada penciptaan lapangan kerja, peningkatan produktivitas tenaga kerja dan perlindungan tenaga kerja. Hal ini diharapkan bisa meningkatkan perekonomian masyarakat dan menciptakan Hubungan Industrial yang harmonis didunia usaha. Dinas Penanaman Modal, Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Ketenagakerjaan mempunyai peran menjadi salah satu kunci penting di dalam banyak hal yang berhubungan dengan Informasi ketenagakerjaan, sesuai amanat Undang-undang No. 13 Tahun 2003 Tentang ketengakerjaan, tugas yang berat dalam mengatasi persoalan pengangguran dan kemiskinan, persoalan ketenagakerjaan adalah rendahnya kualitas tenaga kerja sehingga peluang kerja yang tersedia di dalam maupun di luar Negeri belum dapat di penuhi secara optimal.

Dibidang Pelayanan Perizinan DPMPTSP-Naker Kabupaten Agam setiap tahunnya berupaya memperbaiki sistem pelayanan melalui pengembangan Aplikasi si cantik dari versi-4 menjadi versi-5, Versi 5 Clok dan OSS dengan harapan perizinan yang akan diterbitkan dapat dilaksanakan sesuai dengan harapan dari masyarakat.

Dalam rangka pelaksanaan penanaman modal Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Ketenagakerjaan melakukan Pemantauan, Pembinaan dan Pengawasan terhadap para pemilik modal atas izin investasi yang telah diberikan. Ini dilakukan agar pelaksanaan kegiatan dari pemilik izin tidak keluar dari peraturan yang ada.

2. CAPAIAN PROGRAM DAN KEGIATAN

Pada tahun 2019 Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Ketenagakerjaan mempunyai program kegiatan sebagai berikut :

A. PROGRAM PENINGKATAN KESEMPATAN KERJA

Program Peningkatan Kesempatan Kerja merupakan suatu program yang diharapkan dapat memberikan ketersediaan lapangan pekerjaan untuk para pencari kerja, kesempatan kerja memberikan peluang kerja bagi angkatan kerja untuk dapat melaksanakan fungsinya sebagai sumberdaya ekonomi dalam proses produksi untuk menciptakan kesejahteraan bagi dirinya maupun masyarakat, DPMPTSP-Naker tahun 2019 mempunyai kegiatan sebagai berikut :

1. KEGIATAN PENYEBARLUASAN INFORMASI BURSA TENAGA KERJA.

Sesuai dengan tupoksi Bidang Penempatan dan Pengembangan Kesempatan Kerja, sasaran renstra DPMPTSP-Naker yang ingin dicapai yaitu meningkatkan kualitas dan kuantitas tenaga kerja. sasaran renstra tersebut juga telah dijabarkan melalui renja DPMPTSP-Naker Tahun 2019 yaitu penyebaran informasi bursa tenaga kerja, sejalan dengan target RKPD tahun 2019 yaitu mengurangi tingkat kemiskinan dan pengangguran. Untuk mewujudkan target renja DPMPTSP-Naker tahun 2019, Bidang Penempatan dan Pengembangan Kesempatan Kerja melakukan program dan kegiatan sebagai berikut :

I. Program Peningkatan Kesempatan Kerja (Dana APBD)

1. Kegiatan Penyebarluasan Informasi Bursa Tenaga Kerja

a) Target Kegiatan :

- Pendataan pencari kerja sebanyak 2.500 orang
- Pendataan lowongan kerja sebanyak 15 perusahaan
- Pembinaan Bursa Kerja Khusus sebanyak 13 SMK
- Pendampingan kegiatan perluasan kesempatan kerja sebanyak 10 paket

b) Realisasi Target Kegiatan :

- Pendataan pencari kerja sebanyak 2.336,orang (106,92%).
- Pendataan lowongan kerja sebanyak 15 perusahaan (100%)
- Pembinaan Bursa Kerja Khusus sebanyak 13 SMK (100%).
- Pendampingan kegiatan perluasan kesempatan kerja sebanyak 10 paket (100%).

c) Alokasi dan realisasi anggaran

Alokasi anggaran Tahun 2019 sebesar Rp.50.280.000,- (lima puluh juta dua ratus delapan puluh ribu rupiah).

Realisasi sebesar Rp.49.250.000,- (lempat puluh sembilan juta dua ratus lima puluh ribu rupiah) atau (97,95%).

d) Hambatan/Kendala dalam mencapai Target Kegiatan

1. Personil yang terbatas dalam mendukung kegiatan pada Bidang Penempatan dan Pengembangan Kesempatan Kerja.
2. Kendaraan dinas yang terbatas untuk dibawa dinas ke lokasi kegiatan

e) Perbandingan hasil dengan tahun sebelumnya

Pada tahun 2018 kegiatan ini juga dilaksanakan dengan alokasi anggaran sebesar Rp.63.455.350,- (Enam puluhtiga juta empat ratus lima puluh lima ribu tiga ratus lima puluh rupiah), realisasi sebesar Rp.62.226.850,-

(Enam puluh dua juta dua ratus dua puluh enam ribu delapan ratus lima puluh rupiah) atau (98,06 %), pada tahun 2019 terdapat kekurangan anggaran sebesar Rp.13.175.350,-

Adapun hasil yang dicapai pada tahun 2018 adalah :

- Pendataan pencari kerja sebanyak 4.697 orang
- Pendataan lowongan kerja sebanyak 15 perusahaan
- Pembinaan Bursa Kerja Khusus sebanyak 13 SMK
- Pendampingan kegiatan perluasan kesempatan kerja sebanyak 13 paket

II. Program Penempatan dan Pemberdayaan Tenaga Kerja (Dana APBN)

Pelaksanaan program ini bersumber dari Dana Luncuran dan Dana Tugas Pembantuan Kementerian Ketenagakerjaan RI Tahun 2019 yang dilaksanakan Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Ketenagakerjaan Kabupaten Agam.

1. Padat Karya Infrastruktur

Kegiatan ini bertujuan untuk penyerapan tenaga penganggur/setengah penganggur dan meningkatkan perekonomian masyarakat dengan peserta 88 orang selama 8 (delapan) hari tiap paketnya yang dilaksanakan pada 7 (tujuh) lokasi dengan alokasi dana sebesar Rp.770.000.000,- (tujuh ratus tujuh puluh juta rupiah) realisasi dana yang digunakan adalah Rp. 763.967.000,- (99,21%) sedangkan realisasi fisik 100%, yang terdiri dari beberapa lokasi kegiatan sebagai berikut :

- 1) Nagari Simarasok Kecamatan Baso Kabupaten Agam, telah dilaksanakan kegiatan dari tanggal 27 April s/d 5 Mei 2019 dengan hasil sebagai berikut :
 - ❖ Pembukaan jalan panjang 200 meter, lebar 1,5 meter
 - ❖ Rabat beton panjang 42,67 meter lebar 1,5 meter
 - ❖ Pembuatan plat dwiker panjang 34,30 meter.
- 2) Nagari Lubuk Basung Kecamatan Lubuk Basung, telah dilaksanakan kegiatan dari tanggal 28 April s/d 7 Mei 2019 dengan hasil sebagai berikut :
 - ❖ Pembukaan jalan panjang 203 meter, lebar 3 meter.
 - ❖ Rabat beton panjang 72,5 meter lebar 3 meter
 - ❖ Pembuatan badan jalan/Dam panjang 71,5 meter dan lebar 45 cm
 - ❖ Pembuatan plat dwiker panjang 6 meter
 - ❖ Pemasangan gorong-gorong sebanyak 3 titik.
- 3) Nagari Tanjung Sani Kecamatan Tanjung Raya telah dilaksanakan kegiatan dari tanggal 29 April s/d 8 Mei 2019 dengan hasil sebagai berikut :
 - ❖ Pembukaan jalan panjang 220 meter, lebar 3 meter
 - ❖ Rabat beton panjang 220 meter lebar 3 meter

- 4) Nagari Koto Rantang Kecamatan Palupuh telah dilaksanakan kegiatan dari tanggal 19 s/d 26 September 2019 dengan hasil sebagai berikut :
 - ❖ Pembukaan jalan panjang 350 meter, lebar 3 meter
 - ❖ Pembuatan badan jalan/Dam panjang 73,5 meter, lebar 0,5 meter.
 - ❖ Pemasangan gorong – gorong sebanyak 1 titik.
 - ❖ Rabat beton panjang 152 meter lebar 3 meter
- 5) Nagari Salareh Aia Kecamatan Palembayan telah dilaksanakan kegiatan dari tanggal 14 s/d 21 Oktober 2019 dengan hasil sebagai berikut :
 - ❖ Pembukaan jalan panjang 300 meter, lebar 3 meter
 - ❖ Rabat beton panjang 35 meter lebar 3 meter.
 - ❖ Pembuatan dam jalan panjang 100 meter lebar 0,5 meter
 - ❖ Pemasangan gorong-gorong sebanyak 4 titik.
- 6) Nagari Koto Malintang Kecamatan Tanjung Raya telah dilaksanakan kegiatan dari tanggal 4 s/d 11 November 2019 dengan hasil sebagai berikut :
 - ❖ Pembukaan jalan panjang 600 meter, lebar 3 meter
 - ❖ Rabat beton panjang 212 meter lebar 3 meter.
- 7) Nagari Kubang Putih Kecamatan Banuhampu telah dilaksanakan kegiatan dari tanggal 6 s/d 13 November 2019 dengan hasil sebagai berikut :
 - ❖ Pembukaan jalan panjang 250 meter, lebar 3 meter
 - ❖ Rabat beton panjang 88 meter lebar 3 meter.
 - ❖ Pembuatan dam jalan panjang 105 meter lebar 0,5 meter
 - ❖ Pemasangan gorong-gorong sebanyak 3 titik.

2. Tenaga Kerja Mandiri

Kegiatan ini bertujuan untuk menciptakan wirausaha baru dan meningkatkan ekonomi masyarakat dengan jumlah peserta 20 orang selama 3 (tiga) hari tiap paketnya, yang dilaksanakan pada 17 (tujuh belas) lokasi dengan alokasi dana sebesar Rp.1.190.000.000,- (Satu milyar seratus sembilan puluh juta rupiah) realisasi dana yang digunakan adalah Rp.1.188.489.680,- (Satu milyar seratus delapan puluh delapan juta empat ratus delapan puluh sembilan ribu enam ratus delapan puluh rupiah) yang terdiri dari beberapa lokasi kegiatan sebagai berikut:

- 1) Nagari Maninjau Kecamatan Tanjung Raya telah dilaksanakan kegiatan pada tanggal 30 April s/d 2 Mei 2019 dengan hasil terlaksananya pelatihan memasak/processing dan manajemen usaha serta penyerahan bantuan peralatan memasak.
- 2) Nagari Sungai Batang Kecamatan Tanjung Raya telah dilaksanakan kegiatan pada tanggal 3 s/d 5 Mei 2019 dengan hasil terlaksananya pelatihan

memasak/processing dan manajemen usaha serta penyerahan bantuan peralatan memasak.

- 3) Nagari Matua Hilia Kecamatan Matur telah dilaksanakan kegiatan pada tanggal 11 s/d 13 Juni 2019 dengan hasil terlaksananya pelatihan memasak/processing dan manajemen usaha serta penyerahan bantuan peralatan memasak.
- 4) Nagari Sitanang Kecamatan Ampek Nagari telah dilaksanakan kegiatan pada tanggal 12 s/d 14 Juni 2019 dengan hasil terlaksananya pelatihan memasak/processing dan manajemen usaha serta penyerahan bantuan peralatan memasak.
- 5) Nagari Simarasok Kecamatan Baso telah dilaksanakan kegiatan pada tanggal 13 s/d 15 Juni 2019 dengan hasil terlaksananya pelatihan pelatihan menjahit dan manajemen usaha serta penyerahan bantuan 20 unit mesin jahit
- 6) Nagari Kampung Pinang Kecamatan Lubuk Basung telah dilaksanakan kegiatan pada tanggal 14 s/d 16 Juni 2019 dengan hasil terlaksananya pelatihan memasak/processing dan manajemen usaha serta penyerahan bantuan peralatan memasak.
- 7) Nagari Tabek Panjang Kecamatan Baso telah dilaksanakan kegiatan pada tanggal 18 s/d 20 Juni 2019 dengan hasil terlaksananya pelatihan menjahit dan manajemen usaha serta penyerahan bantuan 20 unit mesin jahit.
- 8) Nagari Panampuang Kecamatan Ampek Angkek telah dilaksanakan kegiatan pada tanggal 21 s/d 23 Juni 2019 dengan hasil terlaksananya pelatihan menjahit dan manajemen usaha serta penyerahan bantuan 20 unit mesin jahit.
- 9) Nagari Tiku Utara Kecamatan Tanjung Mutiara telah dilaksanakan kegiatan pada tanggal 10 s/d 12 September 2019 dengan hasil terlaksananya pelatihan memasak/processing dan manajemen usaha serta penyerahan bantuan peralatan memasak.
- 10) Nagari Panampuang Kecamatan Ampek Angkek telah dilaksanakan kegiatan pada tanggal 13 s/d 15 September 2019 dengan hasil terlaksananya pelatihan memasak/processing dan manajemen usaha serta penyerahan bantuan peralatan memasak.
- 11) Nagari Lubuk Basung Kecamatan Lubuk Basung telah dilaksanakan kegiatan pada tanggal 17 s/d 19 September 2019 dengan hasil terlaksananya pelatihan memasak/processing dan manajemen usaha serta penyerahan bantuan peralatan memasak.
- 12) Nagari Tigo Koto Silungkang Kecamatan Palembang telah dilaksanakan kegiatan pada tanggal 26 s/d 28 September 2019 dengan hasil terlaksananya

pelatihan memasak/processing dan manajemen usaha serta penyerahan bantuan peralatan memasak.

- 13) Nagari Matua Mudiak Kecamatan Matur telah dilaksanakan kegiatan pada tanggal 2 s/d 4 Oktober 2019 dengan hasil terlaksananya pelatihan memasak/processing dan manajemen usaha serta penyerahan bantuan peralatan memasak.
- 14) Nagari Malalak Selatan Kecamatan Malalak telah dilaksanakan kegiatan pada tanggal 10 s/d 12 Oktober 2019 dengan hasil terlaksananya pelatihan memasak/processing dan manajemen usaha serta penyerahan bantuan peralatan memasak.
- 15) Nagari Koto Tengah Kecamatan Tilatang Kamang telah dilaksanakan kegiatan pada tanggal 18 s/d 20 Oktober 2019 dengan hasil terlaksananya pelatihan menjahit dan manajemen usaha serta penyerahan bantuan 20 unit mesin jahit.
- 16) Nagari Canduang Koto Laweh Kecamatan Canduang telah dilaksanakan kegiatan pada tanggal 25 s/d 27 Oktober 2019 dengan hasil terlaksananya pelatihan menjahit dan manajemen usaha serta penyerahan bantuan 20 unit mesin jahit.
- 17) Nagari Koto Tinggi Kecamatan Baso telah dilaksanakan kegiatan pada tanggal 1 s/d 3 November 2019 dengan terlaksananya pelatihan pembuatan souvenir/seni ukir dan manajemen usaha serta penyerahan bantuan peralatan pembuatan souvenir/seni ukir.

Tabel : Laporan Realisasi Kegiatan Padat Karya Infrastruktur Dan Tenaga Kerja Mandiri Tahun 2019

NO.	KEGIATAN	ANGGARAN	REALISASI KEUANGAN
I	Padat Karya Infrastruktur		
Dana Luncuran			
1	Nagari Lubuk Basung	Rp 110.000.000	Rp 107.999.000
2	Nagari Tanjung Sani	Rp 110.000.000	Rp 107.999.000
3	Nagari Simarasok	Rp 110.000.000	Rp 107.999.000
Dana Tugas Pembantuan			
1	Nagari Koto Rantang	Rp 110.000.000	Rp 110.000.000
2	Nagari Salareh Aia	Rp 110.000.000	Rp 110.000.000
3	Nagari Koto Malintang	Rp 110.000.000	Rp 110.000.000
4	Nagari Kubang Putih	Rp 110.000.000	Rp 109.970.000
Jumlah		Rp. 770.000.000	Rp. 763.967.000
II	Tenaga Kerja Mandiri		
Dana Luncuran			
1	Nagari Maninjau	Rp 70.000.000	Rp 70.000.000
2	Nagari Sungai Batang	Rp 70.000.000	Rp 70.000.000
3	Nagari Matua Hilia	Rp 70.000.000	Rp 69.947.160
4	Nagari Sitanang	Rp 70.000.000	Rp 69.836.280
5	Nagari Simarasok	Rp 70.000.000	Rp 69.600.000
6	Nagari Kampung Pinang	Rp 70.000.000	Rp 69.906.240

7	Nagari Tabek Panjang	Rp 70.000.000	Rp 69.600.000
8	Nagari Panampuang	Rp 70.000.000	Rp 69.600.000
Dana Tugas Pembantuan			
1	Nagari Tiku Utara	Rp 70.000.000	Rp 70.000.000
2	Nagari Panampuang	Rp 70.000.000	Rp 70.000.000
3	Nagari Lubuk Basung	Rp 70.000.000	Rp 70.000.000
4	Nagari Tigo Koto Silungkang	Rp 70.000.000	Rp 70.000.000
5	Nagari Matua Mudiak	Rp 70.000.000	Rp. 70.000.000
6	Nagari Malalak Selatan	Rp 70.000.000	Rp 70.000.000
7	Nagari Koto Tengah	Rp 70.000.000	Rp 70.000.000
8	Nagari Canduang Koto Laweh	Rp 70.000.000	Rp. 70.000.000
9	Nagari Koto Tinggi	Rp 70.000.000	Rp. 70.000.000
Jumlah		Rp. 1.190.000.000	Rp. 1.188.489.680

III. Program Peningkatan Kompetensi dan Produktivitas Tenaga Kerja (Dana APBN)

Pelaksanaan program ini bersumber dari dana Kementerian Ketenagakerjaan RI melalui DIPA Balai Latihan Kerja Padang Tahun 2019 yang dilaksanakan Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Ketenagakerjaan melalui UPT Balai Latihan Kerja Kabupaten Agam.

Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pelatihan keterampilan bagi pencari kerja di Kabupaten Agam dengan total peserta sebanyak 768 orang untuk 48 paket pelatihan, dengan masing-masingnya 16 orang tiap paketnya. Dengan alokasi dana sebesar Rp. 3.693.403.000,- (tiga milyar enam ratus sembilan puluh tiga juta empat ratus tiga ribu rupiah) dengan realisasi sebesar Rp.3.625.250.000,- (98,15%) sedangkan realisasi fisik 100%. Pelaksanaan Pelatihan Berbasis Kompetensi dengan rincian sebagai berikut :

- 1) Nagari Batukambing Kecamatan Ampek Nagari telah dilaksanakan kegiatan pelatihan pada tanggal 19 Februari s/d 19 Maret 2019 dengan hasil terlaksananya pelatihan dengan sub kejuruan Servis Sepeda Motor Konvensional.
- 2) UPT Balai Latihan Kerja telah dilaksanakan kegiatan pelatihan pada tanggal 28 Februari s/d 9 April 2019 dengan hasil terlaksananya pelatihan dengan sub kejuruan Menjahit Pakaian Sesuai Style.
- 3) UPT Balai Latihan Kerja telah dilaksanakan kegiatan pelatihan pada tanggal 28 Februari s/d 20 April 2019 dengan hasil terlaksananya pelatihan dengan sub kejuruan Pengelasan SMAW 3G.
- 4) Nagari Duo Koto Kecamatan Tanjung Raya telah dilaksanakan kegiatan pelatihan pada tanggal 4 Maret s/d 20 April 2019 dengan hasil terlaksananya pelatihan dengan sub kejuruan Pembuatan Roti dan Kue.
- 5) Nagari Koto Tengah Kecamatan Tilatang Kamang telah dilaksanakan kegiatan pelatihan pada tanggal 6 Maret s/d 28 Maret 2019 dengan hasil

terlaksananya pelatihan dengan sub kejuruan Pembuatan Hiasan Busana Dengan Mesin Bordir Manual.

- 6) UPT Balai Latihan Kerja telah dilaksanakan kegiatan pelatihan pada tanggal 19 Maret s/d 10 April 2019 dengan hasil terlaksananya pelatihan dengan sub kejuruan Pembuatan Roti dan Kue.
- 7) UPT Balai Latihan Kerja telah dilaksanakan kegiatan pelatihan pada tanggal 19 Maret s/d 10 April 2019 dengan hasil terlaksananya pelatihan dengan sub kejuruan Pembuatan Roti dan Kue.
- 8) Nagari Persiapan Tikus Darussalam Kecamatan Tanjung Mutiara telah dilaksanakan kegiatan pelatihan pada tanggal 20 Maret s/d 17 April 2019 dengan hasil terlaksananya pelatihan dengan sub kejuruan Membuat Souvenir.
- 9) Nagari Padang Laweh Kecamatan Sungai Pua telah dilaksanakan kegiatan pelatihan pada tanggal 27 Maret s/d 24 April 2019 dengan hasil terlaksananya pelatihan Servis Sepeda Motor Konvensional.
- 10) Nagari Duo Koto Kecamatan Tanjung Raya telah dilaksanakan kegiatan pelatihan pada tanggal 28 Maret s/d 25 April 2019 dengan hasil terlaksananya pelatihan dengan sub kejuruan Membuat Souvenir.
- 11) Nagari Persiapan Tikus Darussalam Kecamatan Tanjung Mutiara telah dilaksanakan kegiatan pelatihan pada tanggal 3 April s/d 19 April 2019 dengan hasil terlaksananya pelatihan dengan sub kejuruan Pengolahan Ikan.
- 12) Nagari Canduang Koto Laweh Kecamatan Canduang telah dilaksanakan kegiatan pelatihan pada tanggal 3 April 2019 s/d 7 Mei 2019 dengan hasil terlaksananya pelatihan dengan sub kejuruan Menjahit Pakaian Sesuai Style.
- 13) UPT Balai Latihan Kerja telah dilaksanakan kegiatan pelatihan pada tanggal 9 April s/d 7 Mei 2019 dengan hasil terlaksananya pelatihan dengan sub kejuruan Asisten Pembuat Pakaian.
- 14) Nagari Matua Mudiak Kecamatan Matur telah dilaksanakan kegiatan pelatihan pada tanggal 10 April s/d 26 April 2019 dengan hasil terlaksananya pelatihan dengan sub kejuruan Pembuatan Roti dan Kue.
- 15) Nagari Kamang Mudiak Kecamatan Kamang Magek telah dilaksanakan kegiatan pelatihan pada tanggal 10 April s/d 26 April 2019 dengan hasil terlaksananya pelatihan dengan sub kejuruan Pembuatan Roti dan Kue.
- 16) Nagari Panampuang Kecamatan Ampek Angkek telah dilaksanakan kegiatan pelatihan pada tanggal 12 April s/d 16 Mei 2019 dengan hasil terlaksananya pelatihan dengan sub kejuruan Menjahit Pakaian Sesuai Style.

- 17)Nagari Malalak Selatan Kecamatan Malalak telah dilaksanakan kegiatan pelatihan pada tanggal 30 April s/d 16 Mei 2019 dengan hasil terlaksananya pelatihan dengan sub kejuruan Pembuatan Roti dan Kue.
- 18)Nagari Tigo Koto Silungkang Kecamatan Palembang telah dilaksanakan kegiatan pelatihan pada tanggal 8 Mei s/d 24 Mei 2019 dengan hasil terlaksananya pelatihan dengan sub kejuruan Pengolahan Ikan.
- 19)Nagari Duo Koto Kecamatan Tanjung Raya telah dilaksanakan kegiatan pelatihan pada tanggal 17 Mei s/d 27 Juni 2019 dengan hasil terlaksananya pelatihan dengan sub kejuruan Menjahit Pakaian Sesuai Style.
- 20)Nagari Matua Mudiak Kecamatan Matur telah dilaksanakan kegiatan pelatihan pada tanggal 13 Juni s/d 11 Juli 2019 dengan hasil terlaksananya pelatihan dengan sub kejuruan Membuat Souvenir.
- 21)Nagari Matua Mudiak Kecamatan Matur telah dilaksanakan kegiatan pelatihan pada tanggal 13 Juni s/d 5 Juli 2019 dengan hasil terlaksananya pelatihan dengan sub kejuruan Servis Sepeda Motor Konvensional.
- 22)UPT Balai Latihan Kerja telah dilaksanakan kegiatan pelatihan pada tanggal 14 Juni s/d 18 Juli 2019 dengan hasil terlaksananya pelatihan dengan sub kejuruan Perakitan Komputer.
- 23)UPT Balai Latihan Kerja telah dilaksanakan kegiatan pelatihan pada tanggal 14 Juni s/d 18 Juli 2019 dengan hasil terlaksananya pelatihan dengan sub kejuruan Servis Sepeda Motor Konvensional.
- 24)UPT Balai Latihan Kerja telah dilaksanakan kegiatan pelatihan pada tanggal 14 Juni s/d 18 Juli 2019 dengan hasil terlaksananya pelatihan dengan sub kejuruan Teknisi Telepon Seluler.
- 25)Nagari Koto Panjang Kecamatan IV Koto telah dilaksanakan kegiatan pelatihan pada tanggal 18 Juni s/d 22 Juli 2019 dengan hasil terlaksananya pelatihan dengan sub kejuruan Operator Pembuat Sprey Dan Bed Cover.
- 26)Nagari Tanjung Sani Kecamatan Tanjung Raya telah dilaksanakan kegiatan pelatihan pada tanggal 27 Juni s/d 19 Juli 2019 dengan hasil terlaksananya pelatihan dengan sub kejuruan Pembuatan Hiasan Busana Dengan Mesin Bordir Manual.
- 27)Nagari Maninjau Kecamatan Tanjung Raya telah dilaksanakan kegiatan pelatihan pada tanggal 17 Juli s/d 20 Agustus 2019 dengan hasil terlaksananya pelatihan dengan sub kejuruan Asisten Pembuat Pakaian.
- 28)UPT Balai Latihan Kerja telah dilaksanakan kegiatan pelatihan pada tanggal 30 Juli s/d 27 Agustus 2019 dengan hasil terlaksananya pelatihan dengan sub kejuruan Pembuatan Hiasan Busana Dengan Mesin Bordir Manual.

- 29)UPT Balai Latihan Kerja telah dilaksanakan kegiatan pelatihan pada tanggal 30 Juli s/d 27 Agustus 2019 dengan hasil terlaksananya pelatihan dengan sub kejuruan Pemeliharaan Kendaraan Ringan Sistem Konvensional.
- 30)UPT Balai Latihan Kerja telah dilaksanakan kegiatan pelatihan pada tanggal 30 Juli s/d 2 September 2019 dengan hasil terlaksananya pelatihan dengan sub kejuruan Perakitan Komputer.
- 31)UPT Balai Latihan Kerja telah dilaksanakan kegiatan pelatihan pada tanggal 30 Juli s/d 7 September 2019 dengan hasil terlaksananya pelatihan dengan sub kejuruan Pemasangan Listrik Bangunan Sederhana.
- 32)UPT Balai Latihan Kerja telah dilaksanakan kegiatan pelatihan pada tanggal 30 Juli s/d 19 September 2019 dengan hasil terlaksananya pelatihan dengan sub kejuruan Pengelasan SMAW 3G.
- 33)UPT Balai Latihan Kerja telah dilaksanakan kegiatan pelatihan pada tanggal 12 September s/d 16 Oktober 2019 dengan hasil terlaksananya pelatihan dengan sub kejuruan Practical Office Advanced.
- 34)Nagari Sungai Batang Kecamatan Tanjung Raya telah dilaksanakan kegiatan pelatihan pada tanggal 19 September s/d 23 Oktober 2019 dengan hasil terlaksananya pelatihan dengan sub kejuruan Menjahit Pakaian Sesuai Style.
- 35)Nagari Tikus V Jorong Kecamatan Tanjung Mutiara telah dilaksanakan kegiatan pelatihan pada tanggal 23 September s/d 28 Oktober 2019 dengan hasil terlaksananya pelatihan dengan sub kejuruan Pengelasan SMAW 3G.
- 36)Nagari Guguak Tabek Sarajo Kecamatan IV Koto telah dilaksanakan kegiatan pelatihan pada tanggal 25 September s/d 11 Oktober 2019 dengan hasil terlaksananya pelatihan dengan sub kejuruan Pembuatan Roti dan Kue.
- 37)Nagari Ladang Laweh Kecamatan Banuhampu telah dilaksanakan kegiatan pelatihan pada tanggal 1 Oktober s/d 29 Oktober 2019 dengan hasil terlaksananya pelatihan dengan sub kejuruan Servis Sepeda Motor Konvensional.
- 38)Lembaga Pemasarakatan Kelas IIB Lubuk Basung telah dilaksanakan kegiatan pelatihan pada tanggal 15 Oktober s/d 19 November 2019 dengan hasil terlaksananya pelatihan dengan sub kejuruan Perbaikan Bodi Kendaraan Ringan.
- 39)Lembaga Pemasarakatan Kelas IIB Lubuk Basung telah dilaksanakan kegiatan pelatihan pada tanggal 15 Oktober s/d 19 November 2019 dengan hasil terlaksananya pelatihan dengan sub kejuruan Mengerjakan Finishing Dengan Teknik Oles.
- 40)Nagari Ampek Koto Palembayan Kecamatan Palembayan telah dilaksanakan kegiatan pelatihan pada tanggal 17 Oktober s/d 21 November 2019 dengan

hasil terlaksananya pelatihan dengan sub kejuruan Menjahit Pakaian Sesuai Style.

- 41)UPT Balai Latihan Kerja telah dilaksanakan kegiatan pelatihan pada tanggal 22 Oktober s/d 26 November 2019 dengan hasil terlaksananya pelatihan dengan sub kejuruan Pemasangan Jaringan Komputer.
- 42)UPT Balai Latihan Kerja telah dilaksanakan kegiatan pelatihan pada tanggal 22 Oktober s/d 27 November 2019 dengan hasil terlaksananya pelatihan dengan sub kejuruan Asisten Pembuat Pakaian.
- 43)Nagari Salareh Aia Kecamatan Palembayan telah dilaksanakan kegiatan pelatihan pada tanggal 5 November s/d 10 Desember 2019 dengan hasil terlaksananya pelatihan dengan sub kejuruan Pengelasan SMAW.
- 44)Nagari Tabek Panjang Kecamatan Baso telah dilaksanakan kegiatan pelatihan pada tanggal 15 November s/d 19 Desember 2019 dengan hasil terlaksananya pelatihan dengan sub kejuruan Menjahit Pakaian Sesuai Style.
- 45)Nagari Persiapan Salareh Aia Timur Kecamatan Palembayan telah dilaksanakan kegiatan pelatihan pada tanggal 19 November s/d 5 Desember 2019 dengan hasil terlaksananya pelatihan dengan sub kejuruan Pembuatan Roti dan Kue.
- 46)Nagari Koto Rintang Kecamatan Palupuh telah dilaksanakan kegiatan pelatihan pada tanggal 20 November s/d 24 Desember 2019 dengan hasil terlaksananya pelatihan dengan sub kejuruan Operator Cabinet Making.
- 47)UPT Balai Latihan Kerja telah dilaksanakan kegiatan pelatihan pada tanggal 23 November s/d 10 Desember 2019 dengan hasil terlaksananya pelatihan dengan sub kejuruan Pembuatan Roti dan Kue.
- 48)Nagari Pasia Laweh Kecamatan Palupuh telah dilaksanakan kegiatan pelatihan pada tanggal 26 November s/d 12 Desember 2019 dengan hasil terlaksananya pelatihan dengan sub kejuruan Pembuatan Roti dan Kue.

2. KEGIATAN KERJASAMA PENDIDIKAN DAN PELATIHAN

Tujuan pelaksanaan kegiatan pendidikan dan pelatihan merupakan penjabaran dari tugas dan fungsi dari program peningkatan kesempatan kerja. Dimana tujuan dari pelaksanaan kegiatan kerjasama pendidikan dan pelatihan ini adalah agar terlaksananya pembinaan dan pembekalan pemagangan, serta peningkatan pelatihan dan produktivitas tenaga kerja.

a) Target Kegiatan:

- Kegiatan Pra seleksi pemagangan ke jepang sebanyak 2 (dua) kali dengan jumlah peserta 200 orang

- Kegiatan Pembekalan/Pelatihan bagi calon peserta pemagangan ke Jepang diadakan 2 (dua) dengan jumlah peserta 60 orang
- Kegiatan pemantauan dan evaluasi Lembaga Pelatihan Kerja Swasta (LPKS)
- Kegiatan persiapan Akreditasi Lembaga Pelatihan Kerja Swasta (LPKS)
- Kegiatan Pembinaan, Fasilitasi dan Pemberian Izin Lembaga Pelatihan Kerja Swasta (LPKS)
- Kegiatan Pemagangan Dalam Negeri
- Kegiatan pembinaan sarana dan prasarana Lembaga Pelatihan Kerja Swasta (LPKS)

b) Realisasi Target Kegiatan

- ✓ Pra seleksi dan pembekalan pemagangan ke Jepang 2 kali (100%)
 - Pelaksanaan seleksi tahap I tanggal 7 Februari 2019
 - Pelaksanaan pembekalan tahap I dari tanggal 11 s/d 15 Februari 2019
 - Pelaksanaan seleksi tahap II tanggal 18 Juli 2019
 - Pelaksanaan pembekalan tahap II dari tanggal 22 s/d 26 Juli 2019
- ✓ Terlaksananya pemberian Izin Lembaga Pelatihan Kerja Swasta sebanyak 1 lembaga
- ✓ Terlaksananya pemberian Rekomendasi penerima bantuan Program Pemagangan Dalam Negeri dari Disnakertrans Sumbar sebanyak 7 lembaga
- ✓ Terlaksananya Program Pemagangan Dalam Negeri sebanyak 4 lembaga
- ✓ Terlaksananya pengiriman calon peserta pemagangan luar negeri untuk mengikuti seleksi nasional Kementerian Ketenagakerjaan RI sebanyak 2 tahap :
 1. Tahap I bulan April sebanyak 22 orang
 2. Tahap II bulan September sebanyak 32 orang
- ✓ Terlaksananya pemberangkatan peserta magang ke Jepang tahun 2019 sebanyak 9 orang
- ✓ Telah dikirim peserta pelatihan paket Boarding ke Balai Besar Pengembangan Latihan Kerja sebanyak 32 orang.
- ✓ Telah terlaksana kegiatan Pelatihan Peningkatan produktivitas sebanyak 30 orang
- ✓ Telah terlaksana Pelatihan Wirausaha Baru sebanyak 2 angkatan dengan jumlah peserta 40 orang

c) Alokasi dan realisasi anggaran

Alokasi anggaran Tahun 2019 sebesar Rp. 68.090.000,- (Enam puluh delapan juta sembilan puluh ribu rupiah) realisasi sebesar Rp. 68.054.900,- (Enam puluh

delapan juta lima puluh empat ribu sembilan ratus rupiah). sisa dana Rp.35.100.- (99,95%)

d) Hambatan/Kendala dalam mencapai Target Kegiatan

Hambatan dan kendala yang dialami :

1. Kurangnya minat pencari kerja untuk mengikuti program pemagangan ke Jepang
2. Tidak tersedia asrama/penginapan yang memadai untuk pelaksanaan pembekalan/pelatihan bagi calon peserta pemagangan ke Jepang
3. Kebanyakan calon peserta adalah masyarakat yang ekonominya kurang mampu, sehingga mengakibatkan terhambatnya proses/tahapan seleksi yang mereka lalui karena masalah biaya.

e) Perbandingan hasil dengan tahun sebelumnya

Alokasi dana pada tahun 2018 sebanyak Rp. 43.085.300.- (Empat puluh tiga juta delapan puluh lima ribu tiga ratus rupiah) dengan realisasi Rp.43.030.100,- (Empat puluh tiga juta tiga puluh ribu seratus rupiah) dengan sisa dana Rp. 55.200.- (99,9 %)

Hasil yang dicapai :

1. Terlaksananya sosialisasi program pemagangan ke Jepang sebanyak 35 orang perangkat kecamatan dan kepala SMK se kab. Agam..
2. Terlaksananya pemberian Izin Lembaga Pelatihan Swasta sebanyak 3 LPK
3. Terlaksananya pemberian Rekomendasi penerimaan bantuan Program Pelatihan dan Pemagangan Dalam Negeri dari Disnakertrans Prov.Sumatera Barat. sebanyak 2 Lembaga Pelatihan Kerja (LPK)
4. Tersebaranya surat permintaan data serta Akreditasi Program Lembaga Pelatihan Kerja (LPK)
5. Terlaksananya pemberian Rekomendasi bantuan program pelatihan bidang ketenagakerjaan.sebanyak 4 Lembaga Pelatihan Kerja (LPK).
6. Terlaksananya pra seleksi atau persiapan awal calon peserta magang ke Jepang.
7. Terlaksananya pembekalan pelatihan buat calon peserta magang ke Jepang yang akan ikut test/seleksi Kementerian Ketenagakerjaan RI sebanyak 40 orang.
8. Telah dikirim calon peserta pemagangan ke Jepang dari kab. Agam untuk ikut seleksi nasional Kementerian Ketenagakerjaan RI sebanyak 2 tahap :
 - a. Tahap I bulan April sebanyak 26 orang
 - b. Tahap II bulan November sebanyak 16 orang

9. Telah diberangkatkan 5 orang peserta pemagangan ke Jepang pada bulan Februari 2019.
10. Telah dikirim peserta pelatihan paket Boarding ke Balai Besar Pengembangan Latihan Kerja Bandung, Bekasi dan Medan sebanyak 59 orang.
11. Telah dikirim usulan Program pelatihan dan peningkatan produktivitas tenaga kerja tahun 2019 ke Kementerian Tenaga Kerja RI.
12. Tersebar atau terkirimnya surat untuk rekrut/persiapan awal program pemagangan ke Jepang tahun 2019.

B. PROGRAM PERLINDUNGAN DAN PENGEMBANGAN LEMBAGA KETENAGAKERJAAN

1. Kegiatan Fasilitasi Penyelesaian Prosedur Pemberian Perlindungan Hukum dan Jaminan Sosial Ketenagakerjaan.

Tujuan kegiatan ini untuk menciptakan hubungan yang harmonis, dinamis dan berkeadilan antara pekerja dan pengusaha dengan melakukan pembinaan dan Fasilitasi Penyelesaian Prosedur Pemberian Perlindungan Hukum dan Jaminan Sosial Ketenagakerjaan.

a) Target Kegiatan:

- Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial sebanyak 30 Kasus.
- Pembinaan sarana Hubungan Industrial berupa Peraturan Perusahaan, Perjanjian Kerja Bersama, Serikat Pekerja / Serikat Buruh dan LKS Bipartit.

b) Realisasi Target Kegiatan

- Terlaksananya fasilitasi perselisihan Hubungan Industrial sebanyak 46 Kasus
- Terlaksananya pengesahan Peraturan Perusahaan sebanyak 6 Perusahaan
- Terlaksananya pendaftaran Perjanjian Kerja Bersama sebanyak 2 Perusahaan
- Terlaksananya pencatatan Serikat Pekerja Serikat Buruh sebanyak 5 SP/SB
- Terlaksananya pencatatan mengurus LKS Bipartit sebanyak 7 Perusahaan

1. Alokasi dan realisasi anggaran

Alokasi anggaran Tahun 2019 sebesar Rp. 25.403.000,- (Dua Puluh Lima Juta Empat Ratus Tiga Ribu Rupiah) realisasi sebesar Rp. 25.029.400,- (Dua Puluh Lima Juta Dua Puluh Sembilan Ribu Empat Ratus Rupiah sisa dana Rp. 373.600,- (98,53%).

2. Hambatan/Kendala dalam mencapai Target Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan Fasilitasi Penyelesaian Prosedur Pemberian Perlindungan Hukum dan Jaminan Sosial Ketenagakerjaan, Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Ketenagakerjaan Kabupaten Agam pada prinsipnya

tidak ada masalah yang mendasar, namun demikian masih ditemui sedikit hal-hal yang mengganggu kelancaran pelaksanaan kegiatan ini sebagai berikut :

- a. Masih ada sebagian pimpinan perusahaan yang belum melaksanakan Peraturan Per-undang-undangan yang telah ditetapkan oleh Pemerintah.
- b. Belum semua Perusahaan mempunyai sarana Hubungan Industrial, serta belum mengikut sertakan seluruh pekerja dalam program BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan
- c. Untuk kelancaran Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial ditingkat Kabupaten Agam tidak adanya tenaga fungsional mediator.

b. Perbandingan hasil dengan tahun sebelumnya

Alokasi dana pada tahun 2019 sebanyak Rp. 25.403.000.- dengan realisasi 25.029.400, (98,53%) sisa dana Rp. 373.600.-. Sedangkan pada tahun 2018 sebanyak Rp. 24.661.600.- realisasi 24.585.350,- sisa dana Rp. 76.250,- (99,69%).

C. PROGRAM PENINGKATAN PROMOSI DAN KERJASAMA INVESTASI

1. KEGIATAN PENINGKATAN FASILITASI TERWUJUDNYA KERJASAMA STRATEGIS ANTAR USAHA BESAR DAN USAHA KECIL MENENGAH

Kegiatan ini bertujuan untuk memfasilitasi pertemuan dan terjalinnya kerjasama/kemitraan antara pengusaha besar dan UMKM agar bisa bersinergi dalam pemasaran produk-produk UMKM, dengan alokasi dana sebesar Rp. 196.295.000,- dengan realisasi sebesar Rp. 196.190.350,-.

Bentuk kegiatan yang telah dilaksanakan adalah :

✓ Pameran Investasi dan Produk Unggulan

1. Apkasi Otonomi Expo

Kegiatan ini dilaksanakan di Jakarta Convention Center Jakarta tanggal 3 s.d. 5 Juli 2019 yang diikuti oleh Pemerintah Kabupaten se-Indonesia. Dalam kegiatan ini dipromosikan potensi dan unggulan investasi, produk-produk UMKM, produk pertanian dan perikanan serta promosi destinasi wisata.

2. Sumatera Barat Expo

Kegiatan ini dilaksanakan pada acara Sumatera Barat Expo di Lapangan Merdeka, Kota Medan, Sumatera Utara tanggal 14 s.d. 17 November 2019 yang diikuti oleh Pemerintah Kab/Kota se-Sumatera Barat. Dalam kegiatan ini dipromosikan potensi dan unggulan investasi, produk-produk UMKM, produk pertanian dan perikanan serta promosi destinasi wisata.

✓ Silaturahmi dan Temu Usaha Kemitraan dengan Perantau Agam, Pelaku Usaha dan Pemerintah Kota Medan

Kegiatan ini dilaksanakan tanggal 15 November 2019 dilaksanakan di Hotel Madani Syariah Medan, bersamaan dengan kegiatan pameran Sumatera Barat Expo. Jumlah peserta yang hadir pada kegiatan ini lebih dari 100 orang dari target 60 orang undangan yang terdiri dari Pemerintah Kota Medan, Perantau Kabupaten Agam se-Kota Medan dan sekitarnya, pelaku usaha seperti : Gebu Minang, HIPMI dan lain-lain.

Hasil yang dicapai adalah :

1. Terlaksananya promosi produk unggulan daerah Kabupaten Agam di Kota Medan dan sekitarnya yang nantinya diharapkan dapat meningkatkan investasi dan kerjasama perdagangan antar dua daerah;
2. Terjalinnnya komunikasi antara Pemerintah Kabupaten Agam dengan Perantau dalam rangka menjalin kerjasama perdagangan dan membangun kampung halaman.

Pada kegiatan ini juga dilakukan Penandatanganan Nota Kesepahaman (MoU) antara Pemerintah Kabupaten Agam dengan Pemerintah Kota Makassar Nomor : 180.134.4/26/BPKS/XI/2018 tanggal 17 November 2019 Nomor : 11 Tahun 2018

tentang Lintas Daerah yaitu mengenai Pengembangan Pariwisata dan Pengembangan Perdagangan dan Produk Unggulan Daerah yang bertujuan untuk saling mempromosikan potensi wisata (Joint Promotion) dan meningkatkan volume perdagangan khususnya produk UMKM antar kedua daerah. MoU ini ditindaklanjuti dengan Perjanjian Kerjasama antara Dinas Perdagangan dan Dinas Pariwisata kedua daerah. Nota Kesepahaman ini berlaku sampai dengan tanggal 17 November 2020.

2. KEGIATAN PENINGKATAN KEGIATAN PEMANTAUAN, PEMBINAAN DAN PENGAWASAN PELAKSANAAN PENANAMAN MODAL.

Kegiatan ini bertujuan untuk melaksanakan pengendalian pelaksanaan penanaman modal. Pengendalian pelaksanaan penanaman modal dilakukan melalui 3 (tiga) cara, yaitu Pemantauan, Pembinaan dan Pengawasan. Untuk tahun Anggaran 2019 ini direncanakan pemantauan, pembinaan dan pengawasan pelaksanaan penanaman modal sebanyak 100 pelaku usaha baik telah memiliki izin maupun belum memiliki izin. Adapun bentuk pelaksanaan kegiatan ini berupa :

- a. Melakukan pengawasan dengan kunjungan ke lokasi proyek penanaman modal dalam rangka pemeriksaan terhadap :
 - Kelengkapan perizinan dan non perizinan yang dimiliki pelaku usaha
 - Kemungkinan adanya indikasi penyimpangan dan tidak dipenuhinya kewajiban dan tanggungjawab sebagai penanaman modal.

- b. Melakukan Pemantauan, verifikasi dan evaluasi terhadap Laporan Kegiatan Penanaman Modal (LKPM).
- c. Melakukan Pembinaan dengan cara bimbingan konsultasi dan fasilitasi penyelesaian permasalahan yang dihadapi penanaman modal.
- d. Melakukan pengawasan dengan pemeriksaan ke lokasi proyek penanaman modal sebagai tindak lanjut hasil pemantauan dan informasi adanya penyimpangan yang dilakukan oleh penanaman modal.
- e. Membuat laporan pemantauan, pembinaan dan pengawasan monitoring lapangan sebagai bahan/data untuk mengambil kebijakan selanjutnya.
- f. Melakukan rapat-rapat pembahasan hasil temuan dilapangan bersama OPD teknis terkait guna mencari jalan keluar terhadap penyelesaian permasalahan penanaman modal.

Kegiatan pemantauan, pembinaan dan pengawasan pelaksanaan penanaman modal terealisasi sebanyak 112 pelaku usaha atau 112% dari 100 target yang ditetapkan. Hal ini sudah melebihi target disebabkan adanya kesadaran masyarakat untuk mengurus perizinan.

Untuk melaksanakan kegiatan ini dialokasikan dana sebesar Rp. 46.045.00,-, dengan realisasi keuangan sebesar Rp. 45.759.050,- (99.38%).

Dari kegiatan pemantauan, pembinaan dan pengawasan pelaksanaan penanaman modal ini telah didapat hasil berupa terlaksananya pengendalian penanaman modal di Kabupaten Agam yang sesuai dengan rencana maupun peraturan yang berlaku.

D. PROGRAM PENINGKATAN IKLIM INVESTASI DAN REALISASI INVESTASI

1. KEGIATAN MONITORING, EVALUASI DAN PELAPORAN

Kegiatan ini berupa pelaksanaan 1 paket Surveillance/Audit Sertifikasi ISO 9001:2015 serta pelaksanaan penanganan pengaduan masyarakat terhadap pelaksanaan penanaman modal dengan target 50 pengaduan dengan alokasi anggaran Rp. 54.775.000,-.

A. Pelaksanaan Surveillance/ Audit Sertifikasi ISO 9001: 2015

Kegiatan ini bertujuan untuk :

1. Untuk memastikan bahwa Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Ketenagakerjaan Kabupaten Agam masih konsisten menerapkan system manajemen mutu sesuai dengan standar ISO 9001:2015.
2. Untuk memastikan implementasi system manajemen mutu ISO 9001:2015 masih berjalan dengan baik dan memastikan seluruh aparatur Dinas

Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Ketenagakerjaan Kabupaten Agam berkomitmen menerapkan system manajemen mutu ISO 9001:2015 guna uuntuk meningkatkan pelayanan.

Hasil Yang Diharapkan :

1. Hasil temuan audit yang dapat digunakan untuk perbaikan pelayanan publik berdasarkan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015.
2. Meningkatnya kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) dalam pemahaman persyaratan ISO 9001:2015.
3. Perbaikan system dokumentasi ISO 9001:2015 di Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Ketenagakerjaan Kabupaten Agam

Tahapan Pelaksanaan Kegiatan ini adalah sebagai berikut :

1. Modul Implementasi :
 - a. Review Dokumentasi Informasi
 - b. Supervisi Pelaksanaan Audit Mutu Internal.
 - c. Tindakan Koreksi Audit Mutu Internal.
 - d. Supervisi Tinjauan Manajemen
 2. Modul Evaluasi :
 - a. Supervisi Audit Surveillance.
 - b. Tindakan Koreksi Audit Surveillance.
- B. Pelaksanaan Penanganan pengaduan masyarakat terhadap pelaksanaan penanaman modal.

Tahapan pelaksanaan kegiatan ini sebagai berikut :

1. Menerima pengaduan masyarakat secara langsung atau melalui surat e-mail, telepon, sms dan lain-lain.
2. Melakukan survey atau peninjauan bersama OPD teknis terkait
3. Melakukan rapat pembahasan bersama OPD teknis terkait.

Kegiatan monitoring, Evaluasi dan Pelaporan dengan pelaksanaan 1 paket surveillance/audit sertifikasi ISO 9001:2015 sudah terealisasi 100% dengan Surat Perintah Kerja (SPK) Nomor 1/SPK/PHP/DPMPTSP-NAKER/AG/2019 dan pengaduan yang masuk sebanyak 23 pengaduan dan telah ditindaklanjuti seluruhnya, jika dibandingkan dengan target kinerja tahun 2019 sebanyak 50 pengaduan dengan jumlah pengaduan yang masuk mengalami penurunan. Hal ini disebabkan karena tingginya kesadaran masyarakat dan pelaku usaha dalam pelaksanaan penanaman modal. Adapun realisasi keuangan sebesar Rp. 51.351.450,- (93.75%).

2. KEGIATAN OPERASIONAL PELAYANAN PERIZINAN

Kegiatan ini bertujuan untuk tercapainya Peningkatan Iklim Investasi dan Realisasi Investasi dengan adanya Rapat dan Survey Lapangan dengan Tim Tekhnis dalam rangka Penerbitan Perizinan dan Non Perizinan. Dengan alokasi dana pada tahun 2019 sebesar Rp. 164.650.000,- terealisasi sebesar Rp. 163.955.700,- (99.5%).

- Bentuk kegiatan yang telah dilaksanakana adalah :
 - a. Menerbitkan perizinan dan non perizinan.
 - b. Melaksanakan rapat-rapat dengan tim teknis terkait sehubungan penerbitan perizinan dan non perizinan.
 - c. Melaksanakan survey peninjauan lapangan bersama tim teknis terkait.
- Hasil yang dicapai adalah :
 - a. Menerbitkan perizinandan non perizinan penanaman modal sebanyak 5.154 izin (92.03%) dari target sebanyak 5.600 izin.
 - b. Melaksanakan rapat-rapat dengan tim teknis terkait sehubungan penerbitan perizinan dan non perizinan sebanyak 44 kali rapat (88%) dari target 50 kali rapat.
 - c. Melaksanakan survey peninjauan lapangan bersama tim teknis terkait sebanyak 77 kali survey (192,5%) dari target sebanyak 40 kali survey.
- Untuk keseluruhan penyerapan anggaran pada kegiatan Operasional Pelayanan Perizinan pada tahun ini tercapai.

3. PENUTUP

Demikian Laporan Keterangan Pertanggung Jawaban pada Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Ketenagakerjaan Kabupaten Agam tahun anggaran 2019 ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

KEPALA



Dra. Hj. RETMIWATI

Pembina Utama Muda

NIP. 19620219 198210 2 010